

## Ketua Umum PP Muhammadiyah, Haedar Nashir: Umat Islam Tebarkan Damai dan Uswah Hasanah

Minggu, 06-11-2016

[MUHAMMADIYAH.OR.ID](http://MUHAMMADIYAH.OR.ID), JAKARTA -- Umat Islam dari berbagai komponen selaku kekuatan warga negara telah menyampaikan aspirasinya secara luas pada demo 4 November 2016 di Jakarta dan sejumlah daerah. Pemerintah melalui Presiden dan Wakil Presiden juga telah menyampaikan sikap yang memerintahkan kepolisian untuk memproses hukum penistaan agama yang diduga dilakukan Gubernur DKI Jakarta non aktif Basuki Tjahaya Purnama (Ahok) dengan cepat, tegas, dan transparan. Ketua MPR-RI dan pihak DPR-RI pun akan ikut mengawal proses hukum tersebut.

Karena itu, seluruh umat Islam harus menunjukkan itikad dan sikap yang baik dan terpercaya, bahwa pesan demo tersebut telah sampai pada tujuannya. Percayakan penanganan kasus tersebut sepenuhnya kepada pihak kepolisian sesuai dengan tugas dan kewenangannya. Kepada Kapolri dan jajarannya hendaknya penanganan kasus tersebut benar-benar dilakukan tegas, cepat, dan transparan. Jauhi hal-hal yang dapat menimbulkan keraguan dan ketidakpercayaan publik. Jangan mempertimbangkan aspek politik dan lain-lain seperti mengaitkannya dengan kelangsungan Pilkada, tetapi fokuslah pada pertimbangan hukum. Pertaruhannya sangat berat, maka tegakkan hukum tanpa pandang bulu.

Kepada umat Islam hendaknya menurunkan tensi kemarahan agar tetap mampu menunjukkan sikap ihsan (kebajikan yang utama) sebagaimana tuntunan ajaran Islam yang dicontohkan Nabi Muhammad SAW. Tunjukkan sikap damai yang menebarkan suasana aman, tenang, dan sejuk. Buktikan kepada masyarakat luas bahwa umat Islam dalam keadaan apapun mampu memberikan uswah hasanah atau suri teladan yang baik.

Seraya dengan itu, hindari ujaran-ujaran dan himbauan-himbau yang dapat memanaskan situasi dan dapat berpotensi provokasi yang membuat sebagian warga umat bertindak menjurus pada tindakan yang tidak diinginkan. Kami percaya para tokoh umat akan mampu membimbing dan menyiramkan pesan-pesan ajaran Islam yang damai dan uswah hasanah.

Sebagai mayoritas umat Islam dapat memberi *sibghah* atau katakter keislaman dan keindonesia yang damai, toleran, bermartabat, dan berkeadaban mulia. Sejarah umat Islam Indonesia adalah sejarah keteladanan sehingga dari bumi Indonesia ini lahir wajah Islam yang *tawasuth* dan *tawazun* atau moderat. Indonesia yang berlandaskan Pancasila bagi umat Islam adalah Darul Ahdi Wasyahadah, sebagai negara damai dan tempat membangun peradaban Islami menuju Baldatun Thayyibatun Wa Rabbun Ghafur.

Tampilkan peran umat Islam sebagai *ummatan wasatha* dan *syuhada ala al-nas*, umat tengahan dan saksi yang selalu hadir menyebarkan rahmatan lil-'alamin. Jangan terpancing dengan anjuran atau provokasi siapapun dan atasnama apapun, yang tidak memcerminkan akhlaq karimah serta dapat merugikan umat Islam sendiri. Kini dan ke depan masih banyak agenda strategis umat Islam yang harus dilakukan secara kolektif untuk menjadi Khaira Ummah di negeri tercinta ini.